

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Upah Minimum, dan Jumlah Zakat Infak Sedekah (ZIS) terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten atau Kota Provinsi Jawa Barat" ini ditulis oleh Moh. Khasbil Aziz Kholid. NIM. 126402212084, dengan pembimbing Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si.

Kata kunci: Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum, Penyaluran Zakat Infak Sedekah, Tingkat Pengangguran Terbuka.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya tingkat pengangguran terbuka di Jawa Barat yang tidak sebanding dengan kontribusinya sebagai penyumbang utama nilai tambah sektor industri manufaktur di Indonesia. Kondisi ini mengindikasikan belum optimalnya penyerapan tenaga kerja, sehingga mendorong perlunya kajian terhadap faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi TPT, seperti jumlah penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, kebijakan upah minimum, serta pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Keempat faktor tersebut memiliki landasan teoritis dan relevansi terhadap dinamika ketenagakerjaan di Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis secara simultan pengaruh jumlah penduduk, IPM, upah minimum, dan penyaluran ZIS terhadap tingkat pengangguran terbuka. (2) Menganalisis secara parsial pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran terbuka. (3) Menganalisis secara parsial pengaruh IPM terhadap tingkat pengangguran terbuka. (4) Menganalisis secara parsial pengaruh upah minimum terhadap tingkat pengangguran terbuka. (5) Menganalisis secara parsial pengaruh penyaluran ZIS terhadap tingkat pengangguran terbuka.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel mencakup data sekunder dari 25 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat periode 2021-2022, yang diambil melalui teknik purposive sampling dari Badan Pusat Statistik (BPS) serta instansi pemerintah terkait. Teknik analisis data menggunakan model regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM), serta uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Secara simultan keempat variabel independen yaitu jumlah penduduk, IPM, upah minimum, dan penyaluran ZIS berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. (2) Secara parsial, jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. (3) Secara parsial, IPM berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. (4) Secara parsial, Upah Minimum berpengaruh positif tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. (5) Secara parsial, penyaluran ZIS berpengaruh positif tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Temuan ini mengindikasikan perlunya strategi penyerapan tenaga kerja yang lebih adaptif terhadap lonjakan jumlah penduduk. Selain itu, peningkatan kualitas SDM melalui IPM, efektivitas kebijakan upah minimum, serta optimalisasi distribusi ZIS perlu ditingkatkan agar memiliki dampak yang lebih besar dalam menurunkan tingkat pengangguran terbuka.

ABSTRACT

This thesis, entitled "The Influence of Population Size, Human Development Index, Minimum Wage Level, and the Amount of Zakat, Infaq, and Sadaqah (ZIS) on the Open Unemployment Rate in Regencies or Cities of West Java Province," was written by Moh. Khasbil Aziz Kholid, Student ID 126402212084, under the supervision of Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si.

Keywords: Population Size, Human Development Index, Minimum Wage, Zakat Infaq Sadaqah Distribution, Open Unemployment Rate.

This study is motivated by the high open unemployment rate in West Java, which is disproportionate to its major contribution to the national value added in the manufacturing sector. This condition indicates suboptimal labor absorption, prompting the need to examine other factors that may influence the open unemployment rate (OUR), such as population size, the Human Development Index (HDI), minimum wage policies, and the management of zakat, infaq, and sadaqah (ZIS). These four factors are theoretically grounded and contextually relevant to labor dynamics in West Java. This study aims to: (1) Analyze the simultaneous effect of population size, HDI, minimum wage, and ZIS distribution on the open unemployment rate. (2) Analyze the partial effect of population size on the open unemployment rate. (3) Analyze the partial effect of HDI on the open unemployment rate. (4) Analyze the partial effect of the minimum wage on the open unemployment rate. (5) Analyze the partial effect of ZIS distribution on the open unemployment rate.

This research employs a quantitative approach with an associative research type. The sample consists of secondary data from 25 regencies/cities in West Java Province for the period 2021–2022, selected through purposive sampling from the Central Statistics Agency (BPS) and related government institutions. Data were analyzed using panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) approach, along with classical assumption tests.

The results of the study show that: (1) Simultaneously, the four independent variables—population size, HDI, minimum wage, and ZIS distribution—have a significant effect on the open unemployment rate. (2) Partially, population size has a positive and significant effect on the open unemployment rate. (3) Partially, HDI has a negative but not statistically significant effect on the open unemployment rate. (4) Partially, the minimum wage has a positive but not statistically significant effect on the open unemployment rate. (5) Partially, ZIS distribution has a positive but not statistically significant effect on the open unemployment rate. These findings suggest the need for more adaptive employment absorption strategies in response to population growth. Additionally, improving the quality of human resources through HDI, enhancing the effectiveness of minimum wage policies, and optimizing the distribution of ZIS should be prioritized to have a more substantial impact on reducing the open unemployment rate.